

**Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2018**



Skripsi Oleh:

LUTHFI ZULALFI HANIF PURBA

01021381621162

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF
di PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015-2018

Disusun oleh :

Nama : Luthfi Zulalfi Hanif Purba

NIM : 01021381621162

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui, untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 24 Juli 2020

DOSEN PEMBIMBING


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP : 197403252009121001

Tanggal : 24 Juli 2020


Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP : 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF di PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015-2018

Disusun Oleh:

Nama : Luthfi Zulalfi Hanif Purba
NIM : 01021381621162
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 22 Juli 2020

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP : 19740325200912100

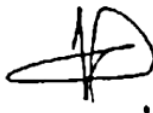


Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP : 196108081989031003



Imelda, S.E., M.SE
NIP: 197703092009122002

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Luthfi Zulalfi Hanif Purba
NIM : 01021381621162
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2018.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Anggota : Drs. Muhammad Teguh, M.Si
Tanggal Ujian : 22 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 7 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan,

Pernyataan,
Luthfi Zulalfi Hanif Pu

Luthfi Zulalfi Hanif Purba

NIM. 01021381621162

KATA PENGANTAR

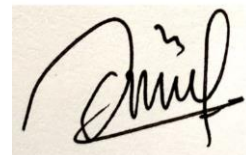
Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2018 dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. sehingga penulisi mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki kekurangannya.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para produsen yang berkepentingan.

Palembang, 7 Agustus 2020

Penulis



Luthfi Zulalfi Hanif Purba

NIM: 01021381621162

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama jalannya proses penelitian ini dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

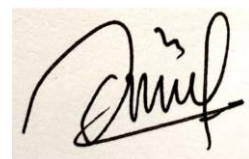
1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan, motivasi dan doa serta selalu rela berkorban sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan juga selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Muhammad Teguh, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Imelda, S.E., M.SE. selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya serta telah membantu memberikan kritik dan saran untuk skripsi saya.
6. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Strata satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unsri Kampus Palembang yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan
7. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Koordinator Prodi Strata satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unsri Kampus Palembang

yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.

8. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
9. Mbak yosi dan Kak Narto selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu saya mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.
10. Kak Rahmat selaku Petugas Perpustakaan Fakultas Ekonomi Kampus Palembang yang telah mengorbankan waktu lebih untuk membuka perpustakaan.
11. Teman-teman Konsentrasi Ekonomi Regional 2016 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester.
12. Teman-teman yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini, Kak Hamira, Bang syukri, Kak panji, Ahmad rofik, Wahyu sampurna.
13. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Palembang, 7 Agustus 2020

Penulis



Luthfi Zulalfi Hanif Purba

NIM: 01021381621162

ABSTRAK

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015-2018

Oleh:

Luthfi Zulalfi Hanif Purba, Dr. Sukanto, S.E., M.Si, Drs. Muhammad Teguh, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sampai 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, kualitatif deskriptif, dan indeks growth inklusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata indeks growth inklusif di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 3,52 dan termasuk pada kategori belum memuaskan. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan tetapi ketimpangan pendapatan dan kemiskinan juga masyarakat tinggi. Manfaat dari pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya dirasakan oleh semua masyarakat.

Pembimbing Skripsi I



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP : 197403252009121001

Pembimbing Skripsi II



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP : 196108081989031003

**Mengetahui
Ketua Jurusan**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCLUSIVE ECONOMIC GROWTH OF SOUTH SUMATERA PROVINCE IN 2015-2018

By:

Luthfi Zulalfi Hanif Purba, Dr. Sukanto, S.E., M.Si, Drs. Muhammad Teguh, M.Si

This study aims to analyze inclusive economic growth in South Sumatra Province from 2015 until 2018. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency of South Sumatra Province. The data analyzed by using quantitative descriptive, qualitative descriptive, and inclusive growth index.

The results showed that the average inclusive growth index in South Sumatra Province was 3.52 and included in the unsatisfactory category. Increased economic growth but income inequality and poverty are also high society. The benefits of economic growth have not yet been fully felt by all people.

Advisor I



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP : 197403252009121001

Advisor II



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP : 196108081989031003

**Acknowledged by,
Chairman Economic Development Department**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Luthfi Zulalfi Hanif Purba
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 13 April 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Sarjana gang padang guci Indralaya
Alamat Email : Luthfialfi_13@yahoo.com
Nomor Telepon : 0822-8217-2650



Pendidikan Formal :
 Sekolah Dasar : SD Negeri 71 Medan Sumatera Utara
 SLTP : SMP Pertiwi Medan Sumatera Utara
 SLTA : SMA Negeri 1 Lempuing Ogan Komering Ilir
 Strata 1 (S1) : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
 Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

<u>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</u>	i
<u>KATA PENGANTAR</u>	ii
<u>UCAPAN TERIMA KASIH</u>	iii
<u>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</u>	v
<u>DAFTAR ISI</u>	vi
<u>DAFTAR TABEL</u>	viii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	ix
<u>BAB 1</u>	1
<u>PENDAHULUAN</u>	1
1. <u>Latar Belakang</u>	1
1.1 <u>Rumusan Masalah</u>	6
1.2 <u>Tujuan Penelitian</u>	6
1.3 <u>Manfaat Penelitian</u>	7
1. <u>Manfaat Akademis</u>	7
2. <u>ManfaatPraktis</u>	7
<u>BAB II</u>	8
<u>STUDI KEPUSTAKAAN</u>	8
2.1 <u>Landasan Teori</u>	8
2.1.1 <u>Pertumbuhan Ekonomi</u>	8
2.1.1.1 <u>Teori Pertumbuhan Ekonomi</u>	8
2.1.1.2 <u>Teori Pertumbuhan Klasik</u>	9
2.1.1.3 <u>Teori Pertumbuhan Neo Klasik</u>	10
2.1.2 <u>Pertumbuhan Inklusif</u>	11
2.1.3 <u>Kesejahteraan</u>	13
2.1.4 <u>Pembangunan Daerah</u>	15
2.1.5 <u>Tingkat Pendidikan</u>	18
2.1.6 <u>Ketimpangan Pendapatan</u>	19
2.1.7 <u>Kemiskinan</u>	20
2.2 <u>Penelitian Terdahulu</u>	21
2.3 <u>Alur Pikir</u>	28

<u>BAB III</u>	30
<u>METODE PENELITIAN</u>	30
<u>3.1 Ruang Lingkup Penelitian</u>	30
<u>3.2 Jenis dan Sumber Data</u>	30
<u>3.3 Definisi Operasional Variabel</u>	30
<u>3.3.1 Pertumbuhan ekonomi</u>	30
<u>3.3.2 Pertumbuhan Inklusif</u>	31
<u>3.3.3 Kemiskinan</u>	31
<u>3.3.4 Ketimpangan</u>	31
<u>3.3.5 Pendidikan</u>	32
<u>3.4 Teknik Analisis Data</u>	32
<u>3.4.1 Penentuan Bobot Variabel</u>	32
<u>3.4.3 Penghitungan Indeks Ekonomi Inklusif</u>	33
<u>3.4.4 Penentuan Capaian</u>	34
<u>BAB IV</u>	35
<u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	35
<u>4.1 Gambaran Umum Perekonomian Sumatera Selatan</u>	35
<u>4.2 Hasil Penelitian</u>	44
<u>A. Dimensi Pertumbuhan Ekonomi</u>	49
<u>B. Dimensi Kemiskinan dan Ketimpangan</u>	50
<u>C. Dimensi Kapabilitas Manusia</u>	51
<u>BAB V</u>	54
<u>KESIMPULAN DAN SARAN</u>	54
<u>5.1 Kesimpulan</u>	54
<u>5.2 Saran</u>	55
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	56
<u>LAMPIRAN</u>	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penimbang Sub Dimensi Indeks Growth Inklusif.....	32
Tabel 3.2 Klasifikasi Pencapaian Indeks Growth Inklusif.....	34
Tabel 4.1 Kabupaten dan Ibukota kabupaten.....	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Miskin dan Tingkat Pengangguran Sumatera Selatan 2015-2018.....	40
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2015-2018.....	41
Tabel 4.4 Indeks Gini dan Ketimpangan Desa dan Kota di Sumatera selatan 2015-2018.....	42
Tabel 4.5 Angka Rata-Rata Lama Sekolah di Sumatera Selatan 2015-2018.....	43
Tabel 4.6 Sub Dimensi dan Indikator IGI 2015-2018.....	44
Tabel 4.7 Normalisasi Hubungan Positif dan Negatif IGI 2015-2018.....	46
Tabel 4.8 Indeks IGI Provinsi Sumatera Selatan 2015-2018.....	47
Tabel 4.9 Nilai dan Capaian Indikator Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Sumatera Selatan 2015-2018.....	50
Tabel 4.10 Nilai dan Capaian Sub dimensi Pendidikan Sumatera Selatan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan 2015-2018.....	4
Gambar 1.2 Presentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera	6
Gambar 2.1.4 Konsep Pertumbuhan yang Inklusif.....	17
Gambar 2.2 Lingkaran Kemiskinan.....	21
Gambar 2.3 Alur Pikir.....	28
Gambar 4.1 Peta Wilayah Sumatera Selatan.....	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia seperti yang tertuang dalam UUD 1945 adalah memajukan kesejahteraan bangsa yang berlandaskan dengan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kesejahteraan bangsa mengandung banyak makna, baik kesejahteraan secara ekonomi, sosial, dan kesejahteraan sebagai manusia yang seutuhnya. Tingkat kesejahteraan memiliki beragam ukuran tergantung dari perspektif mana yang dilihat. Pembangunan secara ekonomi biasanya diukur dengan peningkatan daripada pertumbuhan ekonomi yang dalam skala nasional diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) atau dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk skala daerah. Pertumbuhan ekonomi ini menjadi *framework* utama dalam pembangunan ekonomi. (Bappeda DIY & BPS DIY, 2016).

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu (Sukirno, 2006). Pembangunan memiliki tujuan untuk menciptakan pertumbuhan dan perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, dan mengurangi ketimpangan dan pengangguran.

Terdapat beberapa alasan penting mengapa pertumbuhan ekonomi harus inklusif menurut Asian Development Bank (2011) yaitu: (i) Pertimbangan kesetaraan dan keadilan, pertumbuhan seharusnya terdistribusi dan inklusif di seluruh lapisan masyarakat dan daerah. (ii) Pertumbuhan dengan ketimpangan yang persisten dapat membahayakan kondisi sosial, seperti orang miskin dan pengangguran lebih rentan masuk dalam aktivitas kriminal, perempuan lebih rentan ke prostitusi, dan tenaga kerja anak yang tidak diharapkan. (iii)

Ketimpangan dalam hasil dan akses yang berkelanjutan dapat mengganggu stabilitas politik dan struktur sosial sehingga mengurangi potensi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pembangunan ekonomi inklusif merupakan pembangunan untuk semua orang, tidak peduli latar belakang dan perbedaan-perbedaannya (Prasetyantoko, 2012). Hal ini senada dengan pendapat Ali dan Son (2007) yang menyatakan bahwa pertumbuhan inklusif adalah pertumbuhan yang tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga memastikan kesempatan yang sama untuk semua lapisan masyarakat, khususnya yang miskin. Pertumbuhan di definisikan sebagai inklusif jika meningkatkan fungsi kesempatan sosial, yang tergantung pada dua faktor yaitu: (i) peluang rata-rata yang tersedia bagi masyarakat, dan (ii) bagaimana peluang dibagi kepada masyarakat. (Singosaru, 2017)

Meskipun telah ada konsensus tentang bagaimana mendefinisikan dan mengukur inklusivitas suatu pertumbuhan, topik ini masih memunculkan perdebatan akademis dan sejumlah pembahasan terkait kebijakan implementasi pembangunan. Sejalan dengan permasalahan ini, maka dalam penulisan ini, di lakukan penghitungan Indeks Pertumbuhan Ekonomi Inklusif atau yang selanjutnya dikenal sebagai *Inklusif Growth Index* (IGI). Melalui indeks ini, dapat diketahui kualitas pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai dan indikator lain nya yang mempengaruhi penghitungan ekonomi inklusif yaitu tingkat ketimpangan yang rendah, tingkat kemiskinan yang rendah, dan kesejahteraan masyarakat serta tingkat pendidikan.

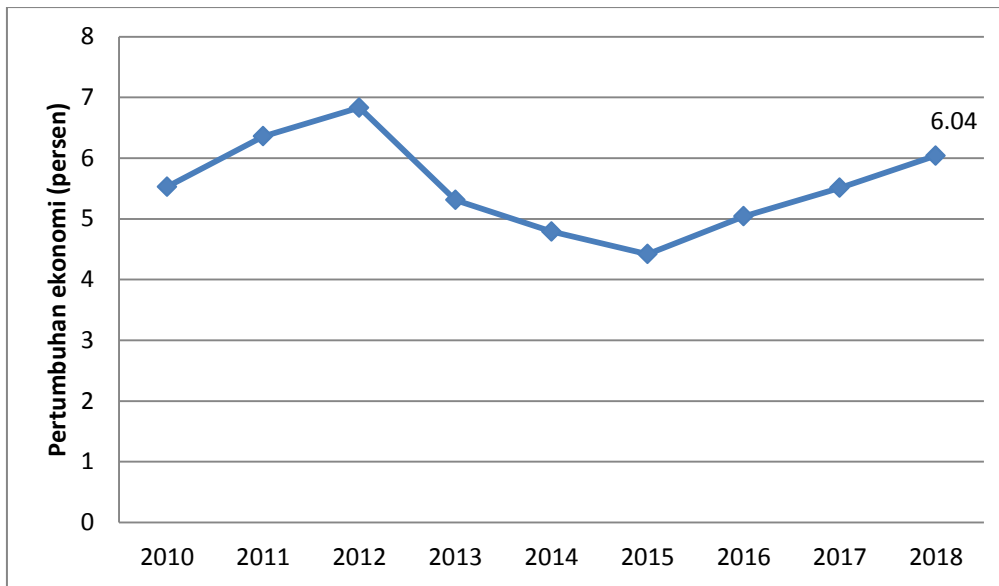
Upaya peningkatan kesejahteraan rakyat di lakukan mulai dari tingkatan nasional yang akan berfokus pada daerah-daerah yang ada di seluruh Indonesia. Peningkatan kesejahteraan rakyat daerah sangatlah didukung baik pemerintah pusat maupun daerah itu sendiri. Pembangunan daerah dapat digambarkan sebagaimana daerah tersebut memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat

baik dalam peningkatan kesempatan kerja, lapangan usaha, aksesibilitass, daya saing daerah, maupun peningkatan dalam pembangunan manusia.

Arsyad dalam Masli (2008) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada dan membentuk pola 2 kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Proses tersebut mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru.

Salah satu indikator yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/provinsi dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto diartikan sebagai berapa produk yang dihasilkan pada suatu daerah tersebut dalam satu satuan waktu tertentu (Todaro, 2000).

Pemerintah Daerah selalu berupaya mencapai tujuan yang telah di rencanakan dengan tidak meninggalkan tujuan yang akan dicapai di masa datang. Upaya yang semata-mata ditujukan untuk mewujudkan kondisi daerah dan rakyatnya dalam kondisi lebih baik dibandingkan masa lalu dan sekarang tersebut di laksanakan dalam proses yang disebut pembangunan. Secara umum, pembangunan daerah merupakan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan pembangunan manusia.



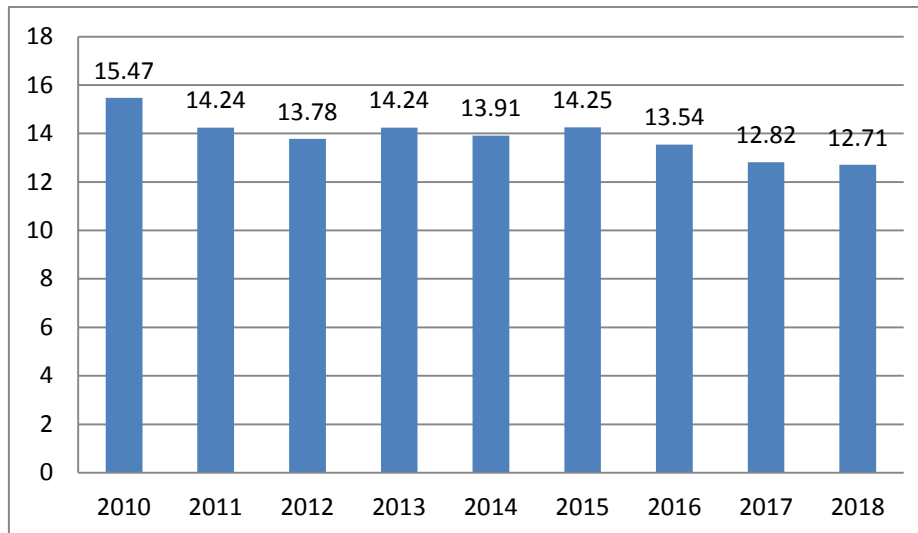
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan, 2010-2018
Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan pertumbuhan ekonomi yang dalam kurun waktu 10 tahun terakhir mengalami penurunan dan peningkatan angka pertumbuhan ekonominya sendiri rata-rata selalu positif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Dapat dilihat pada Gambar 1.1 bahwa laju pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan sendiri mencapai 6,04 persen pada tahun 2018. Sektor-sektor ekonomi juga mengalami peningkatan yang baik disetiap tahunnya.

Laju pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan menggambarkan keadaan ekonomi provinsi yang baik karena pertumbuhannya disetiap tahun termasuk baik. Untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif, pertumbuhan dan pembangunan pada ekonomi di Sumatera Selatan haruslah juga seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat ini meliputi juga pengurangan penduduk miskin, peningkatan kesempatan kerja, pembangunan daerah dan lainnya.

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa presentase penduduk miskin di Sumatera Selatan mengalami fluktuasi. Namun, pada tahun 2015 sampai 2018 presentase penduduk miskin

mengalami penurunan pada Maret 2018 sebesar 12,71 persen dari total keseluruhan penduduk yang ada.



**Gambar 1.2 Presentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan
Maret 2010-Maret 2018**

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana indeks pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apakah Provinsi Sumatera Selatan sudah termasuk dalam pertumbuhan ekonomi inklusif?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis inklusivitas pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan sudah inklusif atau belum.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai kontribusi terhadap penelitian sebelumnya maupun penelitian yang akan datang. Diharapkan penelitian ini dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan menambah wawasan untuk kedepannya.

2. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat umum diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai tingkat inklusivitas pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan. Bagi pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk memilih alternatif kebijakan yang akan di ambil dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang bersifat inklusif dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi acuan faktor apa saja yang harus ditingkatkan agar lebih cepat menjadi daerah inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I., & Son, H. H. (2007). Measuring Inclusive Growth. *Asian Development Bank*.
- Ali, I., & Zhuang, J. (2007). Inclusive Growth Toward A Prosperous Asia: Policy Implications. *ERD Working Paper Series*, (97), 1–44.
- Asian Development Bank. (2011). *Framework of Inclusive Growth Indicators Key Indicators for Asia and the Pacific 2011 Special Supplement*. Philippines: Asian Development Bank.
- Amalina, D. H., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2015). Pertumbuhan Inklusif: Fenomena Pertumbuhan Inklusif Di kawasan Indonesia Bagian Barat Dan Indonesia Bagian Timur. *Kebijakan Publik*, 4(1), 8–22.
- Anggraeny, S. (2016). Analisis Determinan Kemiskinan di Provinsi Lampung. 2002(1), 35–40.
- Azwar. (2016). Pertumbuhan Inklusif di Provinsi Sulawesi Selatan dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, Vol. 9, pp. 216–242. Retrieved from <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/jurnalbppk/article/view/128>
- Badan Pusat Statistik. Publikasi. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2018*. determinants of inclusive growth: A case study of Pakistan (1990- 2012). *The Index for of Country Progress*. ADB Sustainable Development Working Paper.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2020*. Publikasi BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha 2019*. Publikasi BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019*. Berita Resmi Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Koefisien Gini Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019*. Berita Resmi Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019*. Publikasi BPS.
- Balai Statistik Daerah BAPPEDA DIY & Badan Pusat Statistik DIY. 2016. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif DIY 2011-2015*. Publikasi Laporan Akhir
- Basuki, A. T., & Gayatri, U. (2009). Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus Di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan (Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)*, 10(1),

34–50. <https://doi.org/10.18196/jesp.10.1.1280>

- Berutu, M. T. (2017). *Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah Di Haranggaol*.
- Becker, S. G. (1992). Human Capital. In *Notes and Queries* (Vol. s1-IV).
- Chakrabarty. (2009). Inclusive Growth: the Building up of a Concept. *IPC-IG Working Paper*. Brasilia: International Policy Center for Inclusive Growth
- Edisi Kesembilan Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.University Press.UU No. 11 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Fajar, M. (2018). *Indikator Sederhana Untuk Mengukur Kesejahteraan*. (June), 2–5. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16711.60329>
- Fitriana, W. (2019). *Model Pembangunan Inklusif Ekonomi Kreatif Di Sumatra Barat*.
- Hapsari, W. retno. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(9), 106–116.
- Hamid, M. (2017). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat*.
- Ianchovichina, E., & Lundstrom, S. (2009). Inclusive Growth Analytics Framework and Application. *World Bank Policy Research Working Paper*, (March).
- Jhingan, M.L. (2002). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Jonaidi, A. (2012). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(April), 140–164.
- Karim, N. A., Utama, I. D., & Aryanto, R. (2019). *Studi Komparasi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Barat (Pendekatan Analisis Tipologi Klassen dan Analisis Indeks Wiliamson ' s) Comparative Study of Economic Development Inequality among Regency / City in West Jav. III(1)*, 28–34.
- Khalila. (2014). Analisis Ketimpangan Pembangunan di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*. No.3 Vol.5
- Kusumaningrum, S., & Yuhan, R. J. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. 1–18.
- Khan, A., Khan, G., Safdar, S., Munir, S., & Andleeb, Z. (2016). Measurement .
- Kuznets, Simon, 1971. *Economics Growth Of Nations*, Cambridge, Harvard.

- Lee, N., & Sissons, P. (2016). Inclusive Growth? The Relationship Between Economic Growth And Poverty In British Cities. *Environment and Planning A*, 48(11), 2317–2339.
- McKinley, Terry. (2010). *Inklusif Growth Criteria and Indicators: an Inklusif Growth* Pakistan Development Review. Pembangunan. 65-77.
- Masli, L. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Regional Antar Kabupaten/kota Di Propinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, (1), 1–14. <https://doi.org/10.1017/S1049023X14001058>
- Negara, S. D. (2013). Membangun Perekonomian Indonesia Yang Inklusif dan Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, 39(1), 247–262. Retrieved from <http://jmi.ipsk.lipi.go.id/index.php/jmiipsk/article/viewFile/319/190>
- Octavianingrum, D. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja , dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–80.
- Prasetyantoko, A., Budiantoro, S., & Bahagijo, S. (2012). *Pembangunan inklusif:prospek dan tantangan Indonesia*. Jakarta: LP3ES : Prakarsa.Pustaka.
- Qoharudin, A., & Rachmawati, L. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sidoarjo Periode 2002-2011*. 1–19.
- Rauniyar, G., & Kanbur, R. (2009, June). *Conceptualising Inclusive Development:Review*, 11-31. Series, No. 14, June 2010.
- Raswita, N. P. M. E., & Utama, M. S. (2009). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan antar Kecamatan di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*, 2(3), 119–128. <https://doi.org/10.1038/nature02360>.
- Rusastra, I. W. (2011). Reorientasi Paradigma dan Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Mengatasi Dampak Krisis Ekonomi Global. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 4(2), 87–102.
- Sitorus, Agnes Vera Y., & Arsani, Ade Marsinta. (2018). *Jurnal Perencanaan*
- Sodiq, Amirus. (2015). *Jurnal Equilibrium*. Vol 3. No 2.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Suharyanto. (2006). Analisis Ketimpangan Pembangunan Provinsi Banten Pasca Pemekaran. *Diponegoro Journal of Economics*. No 2. Vol. 2.
- Sumardji. (2007). Ketimpangan Ekonomi Antar Provinsi di Pulau Sumatera. *Jurnal Kajian Ekonomi*. No 3. Vol.4.

- Sholiha, D. H. A. (2014). *Pertumbuhan Inklusif: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Kelas Menengah Di Indonesia*.
- Singosaru, C. W. (2017). *Analisis Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Pertumbuhan Inklusif Di Jawa Timur*.
- Sitorus, A. V. Y., & Arsani, A. M. (2018). Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010- 2015 : Studi Kasus Menggunakan Metode Pendekatan ADB , WEF , DAN UNDP. *Perencanaan Pembangunan*, (March).
- Todaro, Michael P. dan S.C Smith (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas*. Erlangga.
- W.J.S. Poerwadarminta. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai
With Applications to Rural Infrastructure and Development Assistance. Manila:
- Warsilah, H. (2016). *Mengagas Indonesia Yang Berkeadilan Melalui Pembangunan Inklusif*. 25–44.
- Wicaksono, D. T. (2018). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015. *10(2)*, 1–15.